

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam laporan Magang 2 diantaranya:

1. Terdapat deskripsi mengenai pekerjaan taruna, meliputi :
 - a. Tugas taruna selama magang adalah mengikuti kegiatan pelayanan dan pemeliharaan jalan tol, mengumpulkan dan menganalisis data, belajar dan mengembangkan keterampilan dan membuat laporan. Sedangkan untuk tanggung jawab dari taruna magang adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP pada masing masing kegiatan yang diikuti dan dapat mengimplementasikan keterampilan yang telah didapat selama pelaksanaan magang.
 - b. Keterlibatan taruna dalam kegiatan operasional jalan tol adalah mengikuti kegiatan di departemen pemeliharaan berupa pekerjaan marka dan expansion joint dan mengikuti kegiatan di departemen pelayanan lalu lintas berupa pelaksanaan patroli jalan tol, pelayanan informasi lalu lintas, pengenalan alat rescue jalan tol, pengenalan mengenai pertolongan pertama pada korban, pengenalan keamanan kolong tol dan pemeriksaan kendaraan ODOL.
2. Dalam proses operasional jalan tol terdapat pada Divisi Pemeliharaan dan Pelayanan. Dimana pada divisi tersebut terdapat 3 departemen. Yaitu :
 - a. Departemen Perencanaan. Departemen ini bertugas untuk merencanakan program kerja yang dilakukan untuk pengoperasionalan jalan tol.
 - b. Departemen Pemeliharaan, Departemen ini bertugas untuk memelihara struktur jalan tol.
 - c. Departemen Pelayanan. Departemen ini bertugas untuk memberikan pelayanan kepada pengguna jalan.
3. Pengelolaan keuangan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc dalam pembagian pendapatan CMNP mendapat sebesar 55%, sedangkan PT Jasa Marga mendapatkan 45%. Untuk tarif tol pada Ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc sebesar 10.500 – 17.500 tergantung golongan kendaraan.

4. Pencapaian taruna dalam magang ini adalah dengan menentukan daerah rawan kecelakaan di Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Didapatkan daerah rawan kecelakaan pada KM 13-14 A, KM 15-16 B, KM 17-18 A, KM 13-14 B dan KM 11-12 A. Serta memberikan rekomendasi terhadap setiap daerah rawan kecelakaan tersebut.
5. Tantangan dari pelaksanaan magang ini adalah waktu magang yang singkat, banyaknya bidang dalam operasional jalan tol dan keterampilan yang tidak dipelajari di kampus. Sedangkan untuk pembelajaran yang didapat setelah magang adalah memahami cara kerja alat rescue, memahami pertolongan pertama pada kecelakaan, penanganan gangguan jalan tol, pengamanan lokasi pekerjaan dan memahami cara berkoomunikasi dengan sandi radio.

IV.2 Saran

Saran bagi Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc

1. Meninggikan barrier atau mengurangi ruang terbuka pada ralling di Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono untuk mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan
2. Pemasangan Lampu Flip Flop di daerah rawan kecelakaan untuk mengantisipasi pengendara yang mengantuk.
3. Melakukan sosialisasi keselamatan seperti sosialisasi tata cara berkendara di jalan tol Ir Wiyoto Wiyono atau sosialisasi mengenai sarana dan prasarana yang ada di Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc. Sosialisasi bisa dilakukan melalui Media Sosial (Instagram, X, WhatsApp), Variabel Message Sign dan pada gerbang tol
4. Penambahan khususnya rambu peringatan kurangi kecepatan pada KM 13-14 A, rambu pengurangan lajur kiri pada KM 11-12 B untuk memperingatkan pengguna jalan akan kondisi jalan.
5. Menjadikan operasi ODOL sebagai program rutin dan berkelanjutan untuk kelangsungan konstruksi Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono MSc serta keselamatan pengguna jalan yang lain.
6. Lebih reaktif terhadap kerusakan perkerasan jalan karena merupakan akses pelabuhan menuju dalam kota dan Bandara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A., Gusty, S., & Desi, N. (2023). Model Tarikan Pergerakan Transportasi Pada Pasar Lakessi Kota Parepare Tradisional. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 762–768.
- Ardhi, M. S. (2020) 'Ta: Kinerja Operasional Dan Pelayanan Mrt (Mass Rapid Transit) Kota Jakarta Rute Lebak Bulus – Bundaran Hi', *Skripsi Thesis*, pp. 12–39. Available at: Discussion, M. et al. (2022) 'Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan 2022 Citra Marga Nusaphala Persada'.
- Indonesia, M. P. R. (2014) 'PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 34 TAHUN 2014', *jdih*, 3(34), pp. 1–46. Available at: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Menteri Perhubungan and Indonesia (2014) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas', *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13Tahun 2014*, pp. 1–8.
- Menteri Perhubungan Rebulik Indonesia (2015) 'Peraturan Menteri Perhubungan RI No 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas', *Jakarta*, pp. 1–45.
- Nur, N. K., Rangan, P. R. and Mahyuddin (2021) *Sistem Transportasi, Gastronomía ecuatoriana y turismo local*.
- Oktopianto, Y., Rizky, M. and Tiffany, A. (2020) 'Analisis Stabilitas dan Tingkat Kelelahan Hotmix Recycled Asphalt', *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 7(2), pp. 46–54. doi: 10.46447/ktj.v7i2.288.
- Pahrul Rodji, A., Indriasari, & Handoyo, D. M. (2023). Analisis Geometrik Jalan Pada Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta Seksi a Kelapa Gading – Pulo Gebang. *Jurnal Sipil Krisna*, 9(1), 1–9.
- Profile Perusahaan (2015) '[Http://Id.Citramarga.Com/Tentang-Kami/Profil-Perusahaan/](http://Id.Citramarga.Com/Tentang-Kami/Profil-Perusahaan/)', *Citra Marga Nusaphala Persada*, p. 5.